

ABSTRAK

Jakarta sebagai ibu kota Indonesia dan juga kota metropolitan, memiliki daya tarik bagi wisatawan atau kalangan pebisnis. Jakarta juga memiliki keunikan, sebagai kota dengan keberagaman budaya yang dapat saling membaaur. Bagi pengunjung di kota Jakarta, hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang seringkali dipilih untuk menginap. Banyaknya pengunjung bisnis yang datang ke pusat kota, memunculkan banyak hotel bisnis, yang menyediakan fasilitas berbisnis yang lengkap. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah merancang interior hotel dengan terukur, sesuai kebutuhan dan konsep yang mendukung fasilitas hotel bintang lima. Penyusunan laporan ini menggunakan metode pengambilan sumber data literatur dari jurnal, buku, dan internet, serta data lapangan dengan teknik survey, wawancara, observasi, dan dokumentasi foto, yang menghasilkan studi banding dari data lapangan, membuat dasar pemikiran, analisa masalah dan pedoman desain. Teori yang mendukung laporan ini adalah dari standar kualifikasi minimum untuk hotel berbintang menurut Lawson (1995:13) dan Kriteria Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Konsep perancangan interior hotel menyangkut gaya modern yang dipadukan dengan budaya lokal dan ciri khas yang dimiliki Hotel Mandarin Oriental, yakni budaya Asia Timur (Oriental). Tema perancangan adalah “pengalaman kebudayaan *Javanese-Oriental* dalam keanggunan dan kemodernan”.

Kata kunci : interior, hotel bisnis, budaya lokal, modern